

## Pemahaman Mengenai Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Badan Kemakmuran Masjid Al-Ikhlas Blok VI Griya Martubung

### *Understanding of Simple Financial Statement Recording for AL- Ikhlas Mosque Block VI Griya Martbung*

Siti Aisyah<sup>1)</sup>, Ridho Gilang Adiko<sup>2)</sup>, Ratih Anggraini Siregar<sup>3)</sup>, Purwitha Sari<sup>4)</sup>, Tonna  
Balya<sup>5)</sup>

Universitas Potensi Utama Medan<sup>1,2</sup>

Jalan K.L. Yos Sudarso Km. 6,5 No.3A Tanjung Mulia

Email: [aisyah10041993@gmail.com](mailto:aisyah10041993@gmail.com), [ridho.rigia@gmail.com](mailto:ridho.rigia@gmail.com), [anggrainiratih47@gmail.com](mailto:anggrainiratih47@gmail.com),  
[spurwitha@gmail.com](mailto:spurwitha@gmail.com), [tonnabalya79@gmail.com](mailto:tonnabalya79@gmail.com)

#### **Abstrak**

*Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan wawasan baru bagi para anggota pengurus masjid Al-Ikhlas Martubung dalam melakukan pencatatan laporan keuangan secara rutin, baik dan benar setiap bulannya. Hal ini bertujuan agar informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan oleh pemakai informasi seperti masyarakat sekitar dan pemerintah daerah sekitar guna memantau arus masuk dan keluar dari keuangan masjid. Hal ini dianggap penting dikarenakan dana yang masuk kedalam kas masjid bukan hanya dari sedekah masyarakat saja, namun ada bantuan dari pemerintah daerah guna pembangunan masjid dan perbaikan fasilitas. Untuk itulah penting dirasa untuk dilakukan pencatatan laporan keuangan secara rutin terhadap setiap transaksi keuangan yang terjadi agar informasi keuangan yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Setelah dilakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan kepada para pengurus masjid al-ikhlas, maka di dapatkan hasil jika para anggota pengurus masjid sekarang sudah memahami dan mengerti bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan yang baik dan benar setiap bulannya.*

**Kata kunci**—Pencatatan, Laporan Keuangan, Microsoft Excel

#### **Abstract**

*This community service is carried out to provide new understanding and insight for members of the management of the Al-Ikhlas Martubung mosque in recording financial reports regularly, properly and correctly every month. It is intended that the resulting financial information can be used by information users such as the surrounding community and the local government to monitor the inflow and outflow of mosque finances. This is considered important because the funds that enter the mosque's treasury are not only from community alms, but there is assistance from the local government for the construction of mosques and improvement of facilities. For this reason, it is important to feel that it is necessary to record financial statements on a regular basis for every financial transaction that occurs so that the financial information submitted can be justified. After training in recording financial reports to the administrators of the al-ikhlas mosque, the results are obtained if the members of the mosque*

*management now understand and understand how to do good and correct financial records every month.*

**Keywords**—Recording, Financial Statements, Microsoft Excel

## 1. PENDAHULUAN

Masjid memiliki kekuatan tersendiri dalam kalangan umat Islam, karena Masjid merupakan institusi utama dalam Islam yang dapat mendekatkan diri pada Allah SWT. Masjid di beberapa negara Islam yang telah maju, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan sosial masyarakat (Qomar, 2009). Keberadaan masjid menduduki fungsi sentral dalam masyarakat karena umumnya masjid merupakan perwujudan aspirasi umat Islam. Selain sebagai tempat melaksanakan ibadah, masjid dituntut sebagai agen perubahan sosial. Masjid memiliki berbagai macam tujuan dan program yang ada dalam suatu kelompok masyarakat, dengan kata lain masjid mampu sebagai pranata sosial (social instution). Jika dipandang dari sudut pandang teoritis, rumah ibadah seperti masjid, gereja, bihara, kuil dan tempat ibadah lainnya, dapat dikatakan sebagai entitas yang memiliki kepentingan dalam membuat laporan keuangan. Hal itu dikarenakan rumah ibadah memenuhi asumsi dasar pelaporan keuangan, dalam hal ini adalah umat yang menyumbangkan hartanya sebagai aktivitas ibadah. Menurut Halim dan Kusufi (2012), masjid merupakan bagian dari entitas publik dimana masjid memiliki fungsi untuk mengelola dana dari publik. Dari sini, maka sudah sewajarnya masjid menjalankan praktik akuntansi. Karena masjid berperan sebagai sebagai 2 pengumpul dan penyalur dana dari dan untuk masyarakat. (Nugraha Farhani K. Dkk, 2014:47)

Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tahun 2011 tentang organisasi nirlaba, dimana organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Masjid harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan tersebut yaitu para donatur masjid dan masyarakat secara umum. Untuk dapat membuat laporan keuangan dana masjid dengan akurat dibutuhkan penerapan akuntansi. Banyak masyarakat yang antipati terhadap masjid, dikarenakan pengurus masjid tidak transparan dalam memberikan laporan keuangan dan pengelolaan masjid yang tidak baik menyebabkan jamaah masjid banyak yang keluar. Permasalahan lain yang seringkali muncul yaitu masih banyaknya masjid yang tidak mencatat secara rinci pemasukan dan pengeluaran kas, biasanya hanya dicatat sebatas penerimaan dan pengeluaran kas tanpa merinci sumber pemasukan kas dan penggunaan kas masjid untuk apa saja, sehingga terkadang hal ini menimbulkan kecurigaan di kalangan masyarakat. Pencatatan keuangan masjid selama ini umumnya hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran kas masjid saja tanpa memperlihatkan jumlah 3 aset yang dimiliki oleh masjid dan berapa nilainya, sehingga banyak kasus hilangnya aset masjid karena kelemahan sistem pencatatan laporan keuangan. Belum lagi jika antara masjid yang satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan yang mencolok, masjid yang satu memiliki dana yang cukup besar, sedangkan yang lainnya sangat minim sehingga pengurus masjid harus pontang-panting mencari sumbangan dengan berbagai cara, termasuk dengan meminta sumbangan di jalan-jalan raya dan hal ini menjadi citra buruk bagi pemeluk agama lain bahwa umat Islam identik dengan peminta-minta. Dengan penerapan sistem keuangan yang baik akan memberikan jawaban yang tepat atas ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid dan takmir/pengurusnya.

Untuk dapat membuat laporan keuangan masjid dengan akurat dibutuhkan penerapan akuntansi yang berpedoman pada Standar Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba sehingga laporan keuangan yang dihasilkan oleh masjid dapat dipercaya dan transparan dalam pelaporannya. Peranan akuntansi disini adalah memperlancar manajemen keuangan dalam

fungsinya sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Dengan penyusunan laporan keuangan masjid diharapkan akan meningkatkan kinerja pengelolaan masjid dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai penyumbang dana. Dengan laporan keuangan tersebut donatur dan pemegang kepentingan dapat menilai kemampuan pengelola masjid untuk terus dapat memberikan pelayanan kepada publik dan menilai pengelola masjid dalam melaksanakan tanggung jawab dan kinerjanya. Mengingat sangat dibutuhkan akuntabilitas dan transparansi pada laporan keuangan organisasi nirlaba dalam hal ini masjid, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara memberikan pemahaman secara mendalam mengenai laporan keuangan di Badan Kemakmuran Masjid Al-Ikhlas Blok VI Griya Martubung.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Sebelum kegiatan abdimas dilaksanakan maka pemateri melakukan persiapan persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka tentang standar penyusunan laporan keuangan sederhana untuk masjid
- b. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pengolahan data.
- c. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
- d. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### 2.2 Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan abdimas ini dilakukan selama 2 hari yaitu dari hari jumat sampai sabtu, pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 9 peserta yang didalamnya ada ketua BKM, sekretaris, bendahara, dan para anggota BKM. Laporan keuangan yang disusun oleh Badan Kemakmuran Masjid Al-Ikhlas Blok VI Griya Martubung disusun terdiri dari lima laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Akan tetapi Badan Kemakmuran Masjid Al-Ikhlas Blok VI Griya Martubung hanya membuat empat laporan keuangan. Badan Kemakmuran Masjid Al-Ikhlas Blok VI Griya Martubung belum menyusun laporan aset kelolaan. Pendataan laporan keuangan yang digunakan menggunakan Microsoft Excel.

Microsoft Excel adalah sebuah aplikasi (perangkat lunak) yang merupakan bagian dari paket Software Microsoft Office. Perangkat lunak ini berjenis spreadsheet. Pada awal dibuatnya Microsoft Excel dapat berdiri sendiri dan bukan menjadi bagian dari Microsoft Office. Namun sekarang ini Microsoft Excel sudah merupakan satu paket dengan Microsoft Office yang terdiri dari berbagai perangkat lunak yang merupakan kebutuhan kantor dewasa ini. Microsoft Excel dapat juga digunakan untuk menyelesaikan berbagai keperluan administrasi, dari yang sederhana sampai dengan yang rumit. Pada pemakaian keperluan yang sederhana tersebut misalkan untuk membuat perencanaan kebutuhan Badan Kemakmuran Masjid Al-Ikhlas Blok VI Griya Martubung. Pada Microsoft excel kita bekerja dengan system workbook, sedangkan di dalam workbook terdapat worksheet atau lembar kerja. Pada worksheet ini kita bekerja dengan menggunakan kolom dan baris yang membentuk kotakan kecil-kecil berupa sel-sel tempat kita memasukkan data.

### 2.3 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih dalam pelaksanaan abdimas ini adalah para pengurus BKM Al-Ikhlas Blok VI Griya Martubung Medan. Adapun materi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan abdimas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Materi yang akan di bawakan

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Melakukan perkenalan kepada peserta	Ceramah	Peserta mengenal pemateri
2	Menjelaskan tentang apa itu laporan keuangan dan seberapa penting laporan keuangan bagi setiap transaksi ekonomi yang terjadi untuk kepentingan Masjid	Ceramah	Peserta mengenal laporan keuangan
3	Menjelaskan dan memberikan contoh cara mencatat laporan keuangan sederhana yang baik dan benar untuk BKM Al-Ikhlas	Ceramah, Praktik dan diskusi	Peserta mengetahui pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar
4	Memberikan kesempatan bagi para anggota BKM untuk mengimplementasikan ilmu yang di dapat dengan membuat laporan keuangan masjid	Ceramah, praktik dan diskusi	Peserta mempraktikan langsung pencatatan laporan keuangan untuk BKM Al-Ikhlas

Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan agar lebih rapi, baik, dan benar adalah sebagai berikut :

- a. Membuka Microsoft Excel
- b. Membagi pencatatan menjadi dua sisi, yaitu pencatatan untuk arus pengeluaran dan pemasukan
- c. Mencatat setiap transaksi sesuai bukti bayar pengeluaran dan pemasukan masjid setiap bulannya secara berurutan sesuai tanggal dari awal hingga akhir bulan.
- d. Mencatat setiap nominal transaksi sesuai yang tertera pada bon / faktur
- e. Menjumlahkan setiap transaksi per bulannya dan disesuaikan kembali dengan bukti transaksi yang ada
- f. Setelah selesai, laporan keuangan bisa dipindahkan ke Microsoft word.

### 2.4 Relevansi Bagi Para Pengurus BKM Al-Ikhlas

Tujuan utama dari BKM Al-Ikhlas untuk memberikan pelayanan umat dan menyelenggarakan aktivitas yang dibutuhkan maupun yang telah menjadi ritual ibadah rutin dalam organisasi keagamaan. Meskipun tujuan utamanya adalah pelayanan umat, bukan berarti organisasi keagamaan tidak memiliki tujuan keuangan. Tujuan keuangan ditujukan untuk mendukung terlaksananya tujuan pelayanan peribadatan yang memadai yang memenuhi standar sesuai dengan aturan dalam ajaran agama tersebut serta melaksanakan tujuan lainnya seperti tujuan sosial kemasyarakatan dan pendidikan.

Pada BKM Al-Ikhlas biasanya sumber dana berasal dari umat muslim yang bersifat sukarela dan ikhlas walaupun tidak menutup kemungkinan bantuan juga berasal dari pihak luar. BKM Al-Ikhlas mengumpulkan sumber dananya dari masyarakat berasal dari zakat berupa zakat mal/zakat harta, infak dan sedekah, yang biasanya dana dikumpulkan dari infak Jum'at,

Infaq Idul Fitri, Infaq Idul Adha, Infaq Pembangunan, Penerimaan Dana Ramadhan, Infaq parkir dan pendapatan dari jasa tabungan bank syariah. Kegiatan

BKM Al-Ikhlas selain mengumpulkan sumber dana juga menyalurkan sumber dananya untuk organisasi keagamaan maupun untuk fungsi sosial dengan ketentuan dalam ajaran agama Islam dan untuk kepentingan jamaah. Penyaluran yang dilakukan biasanya untuk kemakmuran masjid, seperti biaya pemeliharaan sarana masjid, membeli perlengkapan dan ATK, membiayai fasilitas-fasilitas yang ada di sekitar masjid untuk kepentingan dan kenyamanan jamaah dan biaya untuk kegiatan masjid.

Laporan keuangan disusun dengan periode waktu per minggu dan per tahun. Laporan keuangan perminggu dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan sederhana yang berisi tentang rincian penerimaan dan rincian pengeluaran yang nantinya menjadi saldo kas dari minggu lalu akan ditambahkan dengan jumlah rincian penerimaan kemudian akan ditandingkan dengan rincian pengeluaran yang nantinya akan menghasilkan saldo untuk tiap minggu. Kegiatan abdimas ini memiliki relevansi yaitu dapat memenuhi kebutuhan para pengurus BKM Al-Ikhlas untuk mengetahui cara penyusunan laporan keuangan masjid yang rapi, baik, dan benar. Karena sebelumnya, para pengurus BKM terutama bendahara masih belum melakukan pencatatan pembukuan secara rutin dan tepat waktu atas setiap transaksi keluar dan masuk dari kegiatan ekonomi masjid. Hal ini menyebabkan sering terjadi kesalahfahaman informasi dan tidak adanya bukti konkret dari setiap kejadian ekonomi atau transaksi keuangan yang terjadi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Lokakarya dan Pelatihan

Berdasarkan dari observasi, wawancara, dan tanya jawab langsung antara pemateri dengan peserta abdimas selama kegiatan berlangsung, maka para peserta abdimas mendapatkan hal – hal berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para pengurus BKM Al-Ikhlas mengenai pentingnya mencatat laporan keuangan masjid.
- b. Meningkatnya keterampilan para pengurus BKM Al-Ikhlas khususnya bendahara dalam melakukan pencatatan keuangan masjid yang baik dan benar.

Laporan aktivitas disusun untuk mengetahui besarnya jumlah selisih antara pendapatan yang diterima oleh BKM Al-Ikhlas dengan beban yang dikeluarkan untuk seluruh kegiatan yang ada. Laporan aktivitas disusun pada setiap akhir tahun dengan menggunakan metode cash basis untuk penerimaan atau pendapatannya, sedangkan beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (akrual basis). Akun pendapatan dan beban diklasifikasikan kedalam tiga jenis yaitu penerimaan atau pengeluaran tidak terikat, penerimaan atau pengeluaran terikat temporer, penerimaan atau pengeluaran terikat permanen. Pada penerimaan tidak terikat BKM Al-Ikhlas terdiri atas penerimaan dana tabungan infaq, penerimaan dana pembangunan, penerimaan dana parkir dan pendapatan bagi hasil. Penerimaan–penerimaan tersebut termasuk kedalam penerimaan tidak terikat karena tidak ada pembatasan dalam penggunaannya. Dalam hal ini penerimaan tersebut bisa digunakan untuk membiayai apa saja untuk kegiatan rutin yang ada di masjid. Pada penerimaan terikat temporer BKM Al-Ikhlas adalah penerimaan dari zakat mal/zakat harta. Zakat mal/zakat harta termasuk kedalam penerimaan terikat temporer karena dana tersebut tidak bisa digunakan sembarangan. Dana tersebut harus disalurkan kepada pihak yang membutuhkan atau kurang mampu dan tidak boleh digunakan untuk membiayai kegiatan lainnya. Selain itu ada ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi oleh penyumbang, misalnya besarnya zakat mal yang dikeluarkan jumlahnya tidak sama. Hal ini menyesuaikan dengan besarnya harta yang dimiliki oleh penyumbang itu sendiri. Sedangkan penerimaan terikat permanen BKM Al-Ikhlas

adalah dana kumulatif. Pada sisi pengeluaran atau beban yang dikeluarkan oleh BKM Al-Ikhlas hampir keseluruhan dari pengeluaran tersebut diklasifikasikan kedalam pengeluaran tidak terikat kecuali pengeluaran dana zakat. Pengeluaran tersebut termasuk kedalam pengeluaran terikat temporer karena dalam menyalurkan dananya harus dikeluarkan kepada orang-orang yang memang membutuhkan atau berhak. Jumlah perubahan aset neto merupakan selisih dari perhitungan jumlah penerimaan atau pendapatan yang dikurangi dengan pengeluaran atau beban. Aset neto awal tahun merupakan saldo akhir dari aset bersih pada tahun sebelumnya. Aset neto akhir tahun diperoleh dari penjumlahan perubahan aset neto dengan aset neto awal tahun.

### 3.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan abdimas ini, tentulah ada akto-faktor yang mendukung dan menghambat jalannya kegiatan ini. Adapun yang menjadi factor pendukung berjalannya kegiatan abdimas ini adalah karena tingginya semangat, antusiasme, dan minat para peserta untuk mempelajari hal baru yaitu melakukan pencatatan langsung pada setiap transaksi keuangan masjid.

Namun ada juga beberapa hal yang menjadi factor penghambat terlaksananya kegiatan abdimas ini, yaitu keterbatasan laptop para peserta, kemampuan menangkap informasi dikarenakan para peserta adalah bapak-bapak yang sudah berumur dan tidak terlalu faham akuntansi keuangan.

Akan tetapi, meski demikian dalam kesempatan ini, saya dan para rekan selaku pemateri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat baik dari pihak LPPM Universitas Potensi Utama, dan para peserta yang merufakan pengurus BKM Al-Ikhlas Blok VI griya Martubung Medan, yang telah berpartisipasi dengan semangat untuk mengikuti serangkaian kegiatan dan telah membantu kelancaran terlaksananya kegiatan abdimas ini. Semoga kegiatan abdimas ini memberikan banyak manfaat bagi kita semua dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Aktivitas pendanaan disajikan antara lain untuk penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang, penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi serta bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau aset investasi. Laporan arus kas yang disusun oleh BKM Al-Ikhlas adalah sesuai dengan contoh bentuk laporan arus kas dengan metode langsung. Laporan arus kas yang disusun oleh BKM Al-Ikhlas menyajikan penerimaan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Arus kas pada aktivitas operasi mencakup penerimaan dari dana zakat, dana tabungan infaq, dana pembangunan, dana Ramadhan, penerimaan parkir dan pendapatan bagi hasil dikurangi dengan penyaluran zakat, infaq dan sedekah dan pembayaran dimuka. Arus kas pada aktivitas investasi digunakan untuk membeli dan menjual aset tetap yang dimiliki BKM Al-Ikhlas. Sedangkan untuk arus kas pada aktivitas pendanaan dan penyesuaian rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tidak ada dalam laporan arus kas karena tidak adanya transaksi yang mencakup bagian tersebut didalam BKM Al-Ikhlas.

Catatan atas laporan keuangan juga memuat informasi mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun hasil – hasil kegiatan pencatatan laporan keuangan selama abdimas ini berlangsung dapat dilihat pada gambar – gambar dibawah ini:

Pemahaman Mengenai Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Badan Kemakmuran Masjid Al-Ikhlash Blok VI Griya Martubung

**BADAN KEMAKMURAN MASJID  
AL-IKHLASH  
BLOK VI GRIYA MARTUBUNG  
KELURAHAN BESAR – KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

**SEKRETARIAT : JALAN TEMPIRAI SEJATI 6 BLOK VI GRIYA MARTUBUNG**

**LAPORAN ARUS KAS BKM AL - IKHLASH  
PERIODE FEBRUARI 2021**

Tanggal	Nama	Arus Kas		Sisa	Keterangan
		Masuk	Keluar		
8 Februari	Wali Kota	Rp 50.000.000		Rp 50.000.000	Sumbangan
8 Februari	Raja Bangunan		Rp 23.680.000	Rp 26.320.000	Keramik
8 Februari	Panglong Dian Jaya		Rp 1.800.000	Rp 24.520.000	L.A. 30 x 30 dan sate
9 Februari	Panglong Dian Jaya		Rp 43.000	Rp 24.477.000	Pipa dan lain - lain
13 Februari	Gaji Karyawan		Rp 5.750.000	Rp 18.727.000	Tukang, kenek dan relief
15 Februari	Rame Jaya		Rp 5.000.000	Rp 13.727.000	Kaca Painting Masjid
15 Februari	Cahaya Plafon		Rp 3.789.000	Rp 9.938.000	Tepung, puring, kain, paku, dll
15 Februari	Infak Masjid	Rp 757.000		Rp 10.695.000	Infak Jalan dan Infak Kotak
15 Februari	Pembayaran Tagihan		Rp 145.000	Rp 10.550.000	Tagihan Air
16 Februari	Beban Lain - Lain		Rp 250.000	Rp 10.300.000	Gaji 1 kenek dan Mata gaji
18 Februari	Panglong Dian Jaya		Rp 20.000	Rp 10.280.000	Paku
18 Februari	Ami Faisal	Rp 500.000		Rp 10.780.000	Uang Kas
18 Februari	Panglong		Rp 690.000	Rp 10.090.000	2 Rol Kabel
18 Februari	Panglong		Rp 208.000	Rp 9.882.000	9 Mata Gerenda
19 Februari	Panglong		Rp 140.000	Rp 9.742.000	Mata Gerenda (nf. 01)
19 Februari	Panglong Dian Jaya		Rp 500.000	Rp 9.242.000	10 Sak Semen
20 Februari	Gaji Karyawan		Rp 4.750.000	Rp 4.492.000	Tukang, Kenek dan Relif
20 Februari	Tukang Plavon		Rp 350.000	Rp 4.142.000	Paku Tembak
22 Februari	Gaji Karyawan		Rp 240.000	Rp 3.902.000	Bang Agus 2 hari
26 Februari	Panglong		Rp 700.000	Rp 3.202.000	1 Dam Truck Pasir
27 Februari	H. Abd. Rahmi	Rp 500.000		Rp 3.702.000	Uang Kas
27 Februari	Buk Tambunan (Bako)	Rp 2.100.000		Rp 5.802.000	Uang Kas
27 Februari	Endarto	Rp 1.400.000		Rp 7.202.000	Uang Kas

Gambar 1. Pencatatan Laporan Keuangan Masjid

ompatibility Mode] - Word (Product Activation Failed)

IT REFERENCES MAILINGS REVIEW VIEW DESIGN LAYOUT

TABLE TOOLS

Paragraph Styles

22 Februari	Gaji Karyawan		Rp	240.000	Rp	3.902.000	Bang Agus 2 bar
26 Februari	Panglong		Rp	700.000	Rp	3.202.000	1 Dam Truck Pasir
27 Februari	H. Abd. Rahmi	Rp	500.000		Rp	3.702.000	Uang Kas
27 Februari	Buk Tambunan (Bako)	Rp	2.100.000		Rp	5.802.000	Uang Kas
27 Februari	Endarto	Rp	1.400.000		Rp	7.202.000	Uang Kas
27 Februari	Adi (Wak Aceh)	Rp	500.000		Rp	7.702.000	Uang Kas
27 Februari	Buk Edos	Rp	800.000		Rp	8.502.000	Uang Kas
27 Februari	Karno	Rp	1.000.000		Rp	9.502.000	Uang Kas
27 Februari	Alm. Jimin (Buk wiwin)	Rp	1.000.000		Rp	10.502.000	Uang Kas
27 Februari	Infak Masjid	Rp	728.000		Rp	11.230.000	Infak Jalan dan Infak Kotak
27 Februari	Panglong		Rp	35.000	Rp	11.195.000	Martil
27 Februari	Panglong Dian Jaya		Rp	250.000	Rp	10.945.000	5 Sak Semen
27 Februari	Panglong		Rp	145.000	Rp	10.800.000	B. Gerenda Taiyo Granit
27 Februari	Panglong		Rp	1.050.000	Rp	9.750.000	1000 Bata dan 10 Sak Semen
27 Februari	Panglong		Rp	80.000	Rp	9.670.000	Mata Gerenda
27 Februari	Panglong		Rp	15.000	Rp	9.655.000	Meteran
27 Februari	Panglong Dian Jaya		Rp	580.000	Rp	9.075.000	1000 Batu Bata
27 Februari	CPP		Rp	100.000	Rp	8.975.000	2 Skrup
27 Februari	Panglong Dian Jaya		Rp	770.000	Rp	8.205.000	15 Semen & 1 ktk Paku Beton
27 Februari	Panglong Dian Jaya		Rp	23.000	Rp	8.182.000	1 Sendok Semen
27 Februari	Panglong Dian Jaya		Rp	250.000	Rp	7.932.000	5 Sak Semen
27 Februari	Gaji Karyawan		Rp	4.600.000	Rp	3.332.000	Relif 4j dan Bg Agus 600k

Laporan Sumbangan Bahan Bangunan dan Perlengkapan Masjid Februari 2021

Tanggal	Nama	Keterangan	Nominal	Total
9 Februari	Bakti	1 Motor Pasir dan 4 Sak Semen	Rp 290.000	Rp 290.000
11 Februari	Hamba Allah	20 Sak Semen	Rp 1.000.000	Rp 1.290.000
15 Februari	H. Hendra	10 Sak Semen	Rp 500.000	Rp 1.790.000
19 Februari	H. Hendra	10 Sak Semen	Rp 500.000	Rp 2.290.000

Gambar 2. Pencatatan Laporan Keuangan Masjid (lanjutan)



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Abdimas

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pemateri mengenai hasil kegiatan abdimas ini, maka dapat disimpulkan berupa hal sebagai berikut :

- a. Setelah pelatihan maka minat dan pemahaman para pengurus BKM Al-Ikhlas menjadi lebih meningkat mengenai betapa pentingnya melakukan pencatatan atas setiap transaksi keuangan yang terjadi
- b. Bertambahnya pengetahuan para penguru BKM Al-Ikhlas, khususnya bendahara tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan yang baik dan benar
- c. Terminimalisasinya kesalahfahaman bagi para pengguna informasi keuangan masjid, karena semua transaksi keuangan sekarang sudah tercatat dengan rapi dan lengkap

## 5. SARAN

Setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap laporan keuangan di Badan Kemakmuran Masjid Al-Ikhlas Blok VI Griya Martubung maka saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang ada yaitu:

- a. Mengingat Masjid adalah salah satu organisasi nirlaba, maka dalam menyajikan laporan keuangan sebaiknya diharapkan dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.
- b. Untuk kegiatan berikutnya yang memiliki pembahasan yang sama dengan penulis diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan dan pembelajaran yang bermanfaat

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Auliyah, R. (2014). Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan. *Competence: Journal of Management Studies*, 8(1).
- [2]. Andarsari, P. R. (2016). Laporan keuangan organisasi nirlaba (lembaga masjid). *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- [3]. Muhammad.2014. Manajemen Keuangan Syariah. Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- [4]. Muslim, A. (2004). Manajemen Pengelolaan Masjid. *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 5(2), 105-114.
- [5]. Najib, M., Wiyani, N. A., & Sholichin, S. (2014). Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(01), 85-110.
- [6]. Nugraha, F. K., Wahyuni, E. D., & Anwar, A. S. H. (2014). Desain Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Masjid. *Journal of Accounting and Investment*, 15(1), 47-55.
- [7]. Rizky, D. A., & Padmono, Y. Y. (2013). Analisis Penerapan PSAK No. 45 pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(7).
- [8]. Sutrisno.2003. Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi).Yogyakarta:Ekonisia
- [9]. Rochman, A. (2016). Perancangan sistem informasi keuangan masjid raudatul jannah makassar. *JURNAL IT: Media Informasi STMIK Handayani Makassar*, 15.